

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN PERAWATAN METODE MODERN DRESSING DI RUANG MAWAR RSUD dr.SOEDOMO

Gadyes Yustichya Meylanie, Mimik Christiani, Budiono
Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes
Kemenkes Malang, Jl. dr. Sutomo No. 5 Tamanan, Dobongsan, Ngantru,
Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek
Email : gadyesym@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perawatan luka gangren yang tidak tepat pada pasien *Diabetes Mellitus* dapat mengakibatkan penurunan aktivitas, pemburukan kondisi psikologis karena proses penyembuhan yang lama, hingga resiko amputasi dan kematian. Data menunjukkan prevalensi *Diabetes Mellitus* terus meningkat secara global maupun nasional, di mana Indonesia menempati peringkat kelima penderita terbanyak di dunia. Komplikasi kronis seperti gangguan integritas kulit (luka) memerlukan penanganan yang khusus untuk mencegah infeksi dan kecacatan. Metode *modern dressing* dianggap lebih efektif karena menjaga kelembapan luka guna memfasilitasi penyembuhan dan mencegah kematian sel.

Tujuan Penelitian : Memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien *Diabetes Mellitus* dengan gangguan integritas kulit melalui pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi hingga evaluasi.

Metode Penelitian : Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini berfokus pada satu partisipan di Ruang Mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi fisik, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil : Studi kasus yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pasien mengalami gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer ditandai dengan luka kaki kanan pada ujung jari berukuran 1 cm dan sebagian punggung kaki 3 cm, tampak kering, terdapat jaringan nekrotik, warna kulit kemerahan dan sebagian coklat kehitaman, tidak ditemukan abses dan osteomielitis. Setelah dilakukan perawatan luka selama 7 hari dapat dipecahkan dengan hasil masalah teratasi sebagian yaitu Kerusakan jaringan sedang, nyeri sedang, penyembuhan luka sedang, sensasi belum meningkat, peradangan luka sedang, bau tidak sedap pada luka belum menurun, nekrosis sedang.

Kesimpulan : Gangguan integritas kulit dapat dipecahkan sebagian, penggunaan metode *modern dressing* dapat memberikan perubahan kondisi luka, meskipun penyembuhan belum mencapai hasil maksimal.

Kata Kunci : asuhan keperawatan, diabetes mellitus, gangguan integritas kulit, modern dressing